

Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Jenjang Sekolah Dasar

Oleh :

Dianita Agil Insani (178620600048)

Dosen Pembimbing :

Dr. Tri Linggo Wati.,M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PSIKOLOGI ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

Pendahuluan

- Definisi Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang mencakup kegiatan yang menyenangkan, memotivasi, dan mendorong partisipasi peserta didik untuk membangun pemahaman yang utuh. Hal ini diperkuat dengan konsep pembelajaran inspiratif, interaktif, kolaboratif, kontekstual, serta meningkatkan kemandirian dan kreativitas siswa.
- Tujuan Pembelajaran yang ideal diharapkan dapat menciptakan perubahan signifikan pada peserta didik, seperti meningkatkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, analisis, aplikasi, identifikasi materi, dan membangun pemahaman baru terhadap materi.
- Pendekatan Pembelajaran Berpusat pada Siswa (Student Centered Learning) lebih menekankan pada keterlibatan aktif siswa dan komunikasi multiarah, berbeda dengan pendekatan Teacher Centered Learning yang lebih fokus pada penyampaian materi oleh guru tanpa banyak melibatkan siswa.

Pendahuluan

- Penggunaan media pembelajaran seperti video, alat peraga, dan big book dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi. Media pembelajaran yang tepat juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif, serta mendorong kemampuan berpikir kritis siswa.
- Kemampuan berpikir kritis siswa ditekankan sebagai tujuan utama pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang mendalam dan tidak sekadar hafalan. Kemampuan ini mencakup kreativitas, analisis, aplikasi, dan identifikasi materi secara menyeluruh.
- Penerapan media pembelajaran, khususnya video, telah terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Studi di sekolah-sekolah tertentu menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keahlian berpikir kritis siswa setelah menggunakan media pembelajaran tersebut.

Pendahuluan

- Penelitian di SDN Rejowinangun 1 Yogyakarta (Nugroho, 2020) ini menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam tahapan sains dan hasil belajar IPA. Kelas eksperimen yang menggunakan video pembelajaran menunjukkan peningkatan nilai post-test yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.
- Studi tentang Pembelajaran STEM di SD Negeri 006 Ujungbatu (Amalia et al., 2023) ini mengaplikasikan model pembelajaran STEM untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa integrasi sains, teknologi, teknik, dan matematika dalam pembelajaran dapat mempengaruhi positif kemampuan berpikir kritis siswa.

Rumusan Masalah

Apakah penggunaan media video pembelajaran dapat berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis dari peserta didik kelas V Sekolah Dasar?

Metode

- Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model kelompok control dan kelompok eksperimen.
- Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sugihwaras
- Jumlah sampel menggunakan metode sampling jenuh dengan total 60 siswa (30 siswa kelas V-A sebagai kelompok eksperimen dan 30 siswa kelas V-B sebagai kelompok kontrol)
- Instrumen penelitian ini menggunakan lembar tes yang didesain berdasarkan tujuan pembelajaran untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa pada materi masa pubertas. Tes yang digunakan: Pretest dan Posttest untuk kedua kelompok (kelompok eksperimen dan kontrol).

Metode

- Analisis Data menggunakan *independent sample t-test* untuk membandingkan rata-rata skor pretest dan posttest antara kelompok eksperimen dan kontrol.
- Prasyarat Uji asumsi normalitas dan homogenitas data sebelum melakukan independent sample t-test.
- Software untuk kebutuhan analisa data menggunakan JASP versi 18.0

Hasil

Selanjutnya, Berikut hasil Uji Asumsi Normalitas dan Linearitas yang telah dilakukan

Tabel 1 Uji Normalitas

		W	P
Gain	Kelompok Eksperimen	0.935	0.068
	Kelompok Kontrol	0.980	0.826

Tabel 2 Uji Homogenitas

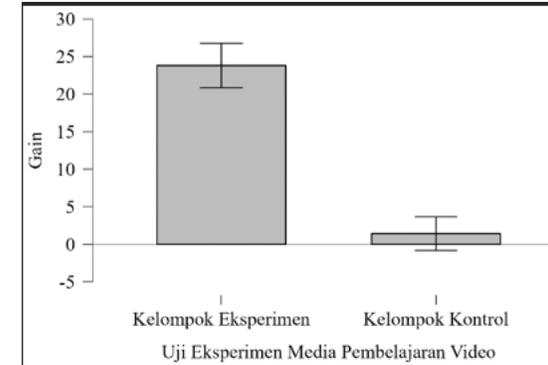
	F	df ₁	df ₂	p
Gain	1.137	1	58	0.291

Hasil uji Normalitas menunjukkan bahwa baik data kelompok eksperimen dan juga kelompok kontrol terdistribusi dengan normal (**$p\text{-value} > 0,05$**). Selanjutnya berdasarkan uji Homogenitas didapatkan bahwa data memenuhi kriteria Homogen (**$p > 291$**). Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dan homogenitas telah terpenuhi sehingga uji *independent sample T-test* dapat dilakukan

Hasil

Table 3 Uji Independent Sample T Test

	T	df	P
Gain kelompok kontrol*	12.331	58	< .001
Gain kelompok eksperimen			



Selanjutnya, uji *Independent Sample T-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* materi pubertas yang signifikan antara kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan video media pembelajaran dan kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan media video pembelajaran (**$t=12.331$, $p\text{-value}<0,001$**). Hasil nilai t^{hitung} yang didapatkan juga telah melebihi nilai t^{table} (**$t=2,000$**).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian media pembelajaran video materi pembelajaran dapat berdampak kepada kemampuan berpikir kritis dari siswa tersebut. Hasil kelompok eksperimen yang mendapatkan nilai gain lebih tinggi jika dibandingkan dengan gain kelompok kontrol juga didukung oleh grafik nilai *mean* selisih *pre-test* dan *post-test*

Pembahasan

- Hasil uji *Independent Sample T-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai gain kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan media video pembelajaran dengan yang tidak menggunakan. Hal ini didukung oleh nilai *t hitung* sebesar 12.331 dengan nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0.001. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran secara efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi IPA masa pubertas di kelas V.
- Pada kelompok eksperimen, siswa yang dibekali dengan media video pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam nilai post-test dibandingkan dengan nilai pre-test. Rata-rata gain yang didapatkan kelompok eksperimen mencapai 23.8, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai 1.43. Hasil ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran mampu memberikan dampak positif yang besar terhadap kemampuan siswa dalam memahami dan mengolah informasi serta meningkatkan kemampuan kritis mereka dalam menyelesaikan masalah.

Pembahasan

- Berdasarkan analisis hasil, media video pembelajaran tidak hanya memberikan penjelasan visual yang lebih jelas dan mendalam, tetapi juga memungkinkan siswa untuk mengakses materi di luar jam pelajaran. Hal ini konsisten dengan temuan bahwa pembelajaran yang menggunakan media video dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengesankan, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih dalam terkait dengan materi yang diajarkan.
- Selain itu, dari segi metodologi, penelitian ini menggunakan desain eksperimen yang kuat dengan kontrol yang baik terhadap variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi hasil, seperti pengujian asumsi normalitas dan homogenitas data sebelum melakukan analisis statistik. Ini memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat diandalkan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

Kesimpulan

Kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di kelas V pada materi IPA masa pubertas. Implikasi dari hasil ini adalah perlunya pengembangan dan penerapan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif dalam konteks pendidikan dasar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memperluas pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Temuan Penting Penelitian

- Penggunaan media video pembelajaran secara statistik signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai pre-test dan post-test antara kelompok eksperimen (yang menggunakan video pembelajaran) dan kelompok kontrol (tanpa video pembelajaran).
- Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi dunia pendidikan, khususnya untuk guru di tingkat sekolah dasar, untuk mengintegrasikan media pembelajaran berbasis video dalam proses pengajaran. Media ini tidak hanya membantu memahami materi, tetapi juga memotivasi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Manfaat Penelitian

- Penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Video memberikan visualisasi yang menarik dan mendalam tentang materi pelajaran, sehingga membuat siswa lebih antusias dan aktif dalam memahami konten yang disampaikan.
- Media video memungkinkan guru untuk mengintegrasikan berbagai teknik pembelajaran interaktif, seperti simulasi, demonstrasi, dan percakapan, yang sulit dicapai hanya dengan metode konvensional. Hal ini membantu siswa untuk lebih memahami konsep-konsep yang kompleks.
- Visualisasi yang jelas dan penjelasan yang mendalam dalam video pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit atau abstrak dengan lebih baik. Ini juga memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang materi pelajaran.
- Dengan menyediakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik, media video pembelajaran membantu mengoptimalkan proses belajar siswa. Hal ini dapat menghasilkan peningkatan hasil belajar dan memotivasi siswa untuk terus belajar.
- Media video memberikan fleksibilitas dalam cara siswa mengakses dan mengonsumsi informasi. Siswa dapat menyesuaikan kecepatan pemahaman mereka dengan kemampuan individu mereka sendiri, yang tidak selalu mungkin dengan metode pengajaran yang lebih tradisional.

- 1) Amalia, Suci, Ramdhan Witarsa, and Nurmalina Nurmalina. 2023. “Penerapan Model Pembelajaran STEM Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Negeri 020 Ridan Permai.” *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar* 2(1 SE-Articles): 27–34.
- 2) Busyaeri, Akhmad, Tamsik Udin, and A Zaenudin. 2016. “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon.” *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 3(1): 116–37.
- 3) Dewandaru, Kris Hana. 2015. “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPS Kelas Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3(2).
- 4) Dewi, Ni Luh Putu Sintia, and Ida Bagus Surya Manuaba. 2021. “Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD.” *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 5(1 SE-Articles): 76–83.
- 5) *Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes.* 2015.
- 6) Fitriya, Afifa Hana et al. 2023. “Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 SDN 14/I Sungai Baung Menggunakan Model Pembelajaran Poble Based Learning.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3(2 SE-Articles): 12961–74.
- 7) Muyassaroh, Izzah, and Deti Nurpadilah. 2021. “Implementasi Problem Based Learning Dengan Pendekatan Sainifik Dalam Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD.” *Dikoda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2(2): 23–31.
<https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/JPGSD/article/view/994>.
- 8) Nugroho, Thomas Adi Tri. 2015. “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Ipa Di Kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta.” *BASIC EDUCATION* 4(6).
- 9) Pamungkas, Wahyu Agung Dwi, and Henny Dewi Koeswanti. 2022. “Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 4(3): 346–54. “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Student Centered Learning.”
- 10) Pratiwi, Esti Mulyati, Gunawan Gunawan, and Ida Ermiana. 2022. “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7(2): 381–86.

Referensi

- 11) Purbarani, Dyah Aini, Nyoman Dantes, and Putu Budi Adnyana. 2018. “Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar.” *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 2(1): 24–34.
- 12) Putri Dewita, Memi, and Ramdhan Witarsa. 2023. “Pengaruh Model Pembelajaran STEM Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Kritis Siswa Sekolah Dasar.” *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 7(1): 18–27.
- 13) Rahmayani, April Lia. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Menggunakan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)* 4(1): 59.
- 14) Rizki Ailulia, Putri Novi Saidah, and Wulan Sutriani. 2022. “Analisis Penerapan Media Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Plotagon Terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Kelas V.” *Polinomial : Jurnal Pendidikan Matematika* 1(2): 47–56.
- 15) Sae, Herlin, and Elvira Hoesein Radia. 2023. “Media Video Animasi Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD.” *Indonesian Journal of Education and Social Sciences* 2(2): 65–73.
- 16) Salay, Rahila. 2019. “Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Yang Mendapatkan Teacher Centered Learning (TCL) Dengan Student Centered Learning (SCL).” *Education* 1(1): 1–12.
- 17) Sihombing, Chintani. 2022. “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V.” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2(02): 289–94.
- 18) Wabula, Mira, Pamela Mercy Papilaya, and Dominggus Rumahlatu. 2020. “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Video Dan Problem Based Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa.” *Edubiotik : Jurnal Pendidikan, Biologi dan Terapan* 5(01): 29–41.
- 19) Wulandari, Yuliana Tri, Krisdianto Hadiprasetyo, and Toni Harsan. 2021. “Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar IPA Melalui Media Video Pembelajaran.” *Educatif Journal of Education Research* 4(2): 48–56.
- 20) Yuanta, Friendha. 2020. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1(02): 91.

